

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perancangan ulang tata letak produk di Melati Mini Market diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian telah berhasil melakukan evaluasi dan memberikan usulan perbaikan tata letak produk berdasarkan kedekatan hubungan antar produk (penilaian asosiasi). Metode yang digunakan adalah metode *Market Basket Analysis* (MBA). Dengan metode ini dapat dijamin bahwa kedekatan hubungan produk telah disusun berdasarkan perilaku konsumen, yaitu jika seseorang berencana membeli produk tertentu maka biasanya ia juga membeli produk lain di dalam suatu daftar belanja.
2. Penelitian ini telah menghitung nilai kedekatan produk, a) tanpa pengelompokkan terlebih dahulu dan b) dengan pengelompokkan. Ternyata hasil yang terbaik dalam susunan produk adalah yang dengan pengelompokkan, karena jika hubungan produk dihitung tanpa pengelompokkan terlebih dahulu terdapat faktor-faktor yang terlanggar, misalnya produk yang tidak boleh berdekatan secara sifat kimiawi ternyata masih berdekatan, sementara untuk perhitungan kedekatan dengan pengelompokkan, tidak diperoleh hasil seperti ini.
3. Pasangan produk tanpa klasifikasi dengan nilai *confidence* terbesar, yaitu susu dengan snack sebesar 13,71 % sedangkan pada pasangan produk dengan klasifikasi yaitu kelompok minuman instant pada kopi dengan susu sebesar 32,56 %, kelompok minuman pada jus-jelly drink-soda dengan minuman instant sebesar 30 %.
4. Lebar gang pada tata letak usulan telah disesuaikan dengan antropometri tubuh manusia yang disertai dengan panjang keranjang belanja dan kelonggaran.

5. Total jarak lintasan pasangan produk pada tata letak awal adalah sebesar 143,4 meter sedangkan pada tata letak usulan adalah sebesar 37,35 meter.

6.2 Saran

Penelitian ini belum mempertimbangkan :

1. Bentuk *display* produk dagangan di rak dan *display* penunjuk arah letak produk dagangan.
2. Jumlah *demand* setiap produk untuk menghitung luas area pajang per *item* produk.
3. Letak gudang dan tata letak gudang
4. Tempat bongkar muat produk
5. Tata letak kantor, parkir, dan fungsi-fungsi lainnya yang diperlukan untuk aktivitas usaha.

Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membahas permasalahan-permasalahan di atas.

